

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Peningkatan Pengetahuan setelah Penyuluhan Cuci tangan yang Benar  
Pada Siswa/Siswi Kelas V SD Kalisuren 2 Kampung Baru Tahun 2016**

**Dilaksanakan pada:**

**4 November 2016**



**Oleh:**

**Gisely Vionalita SKM. M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**2017**

**Halaman Pengesahan**

1. Judul Penelitian : Peningkatan Pengetahuan setelah Penyuluhan Cuci tangan yang Benar Pada Siswa/Siswi Kelas V SD Kalisuren 2 Kampung Baru Tahun 2016
2. Ketua Peneliti
- a. Nama lengkap dengan gelar : Gisely Vionalita SKM. M.Sc.
- b. Pangkat/Gol/NIP :
- c. Jabatan Fungsional/Struktural : Asisten Ahli
- d. Pengalaman penelitian : (terlampir dalam CV)
- e. Program Studi/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
- f. Fakultas : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
- g. Alamat Rumah/HP : Komp. Perindustrian B7 003/016 Duren Sawit Jakarta Timur 13440
- i. E-mail : gisely@esaunggul.ac.id
3. Jumlah Tim Peneliti :
4. Lokasi Penelitian : SD Kalisuren, Kampung Baru
5. Kerjasama (kalau ada)
- a. Nama Instansi :
- b. Alamat :
6. Jangka waktu pengabdian :

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
  
(Dr. Aprilita Rina Yanti Eff.M. Biomed)  
NIK: 215020572

Jakarta, 25 Agustus 2017  
Ketua Peneliti



(Gisely Vionalita SKM. M.Sc)  
NIK: 215030576

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Esa Unggul



(DR. Hasyim, SE., MM., M.Ed)

NIK. 201040164

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
<i>Abstract</i> .....	4
ABSTRAK.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN .....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
BAB IV KESIMPULAN .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	11

**Peningkatan Pengetahuan setelah Penyuluhan Cuci tangan yang Benar  
Pada Siswa/Siswi Kelas V SD Kalisuren 2 Kampung Baru Tahun 2016**

**Gisely Vionalita SKM.,M.Sc.**

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

[gisely@esaunggul.ac.id](mailto:gisely@esaunggul.ac.id)

***Abstract***

*Elementary School (SD) is the right place as a foundation in a healthy behavior changes that continuously done in the future. Hand washing is a simple step in the prevention of infectious diseases but it has not applied in SD N kalisuren Kampung Baru. This is supported by the high incidence of diarrhea in the elementary school students. The rate of diarrhea can be reduced to 4% by washing the right hands. SD kalisuren, kampung Baru does not have any health program to teach how to wash hands properly. Therefore this community devotion is doing proper handwashing handout for student 5<sup>th</sup> Grade in Kalisuren elementary with extension method and correct handwashing practice and accompanied by pre-test and post-test to measure improvement of knowledge. Implementation is considered very successful in improving the knowledge of students in doing hand washing properly. Cumulatively, it can be concluded that the program activities on how to properly hand wash given in Kalisuren Elementary School, Kampung Baru have shown an improvement in knowledge and understanding. Thus, it is also expected to teach healthy way of life now and forever.*

***Keywords: PHBS, health behaviour, elementary school, student***

# **Peningkatan Pengetahuan setelah Penyuluhan Cuci tangan yang Benar Pada Siswa/Siswi Kelas V SD Kalisuren 2 Kampung Baru Tahun 2016**

**Gisely Vionalita SKM.,M.Sc.**

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

[gisely@esaunggul.ac.id](mailto:gisely@esaunggul.ac.id)

## **Abstrak**

Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat yang tepat sebagai landasan dalam perubahan perilaku sehat yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Mencuci tangan adalah langkah sederhana dalam pencegahan penyakit menular namun belum dapat diterapkan di SD N kalisuren Kampung Baru. Hal ini ditunjang dengan tingginya angka kejadian diare pada siswa/siswi SD tersebut. Angka diare dapat diturunkan hingga 4% dengan mencuci tangan yang benar. SD kalisuren, kampung Baru belum memiliki program penyuluhan untuk mengajarkan cara mencuci tangan yang benar. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini melakukan penyuluhan mencuci tangan yang benar untuk siswa/siswi SD kalisuren, kampung Baru kelas V dengan metode penyuluhan dan praktek mencuci tangan yang benar dan disertai dengan pretest dan posttes untuk mengukur perubahan pengetahuan. Pelaksanaan dinilai sangat berhasil dalam meningkatkan pengetahuan siswa/siswi dalam melakukan cuci tangan yang benar. Secara kumulatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan mengenai cara mencuci tangan dengan benar yang diberikan di SD Kalisuren, kampung Baru telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta diharapkan dapat mengajarkan cara hidup sehat sekarang dan hingga saat nanti.

*Keywords:* PHBS, Perilaku sehat, sekolah dasar, siswa

## BAB I PENDAHULUAN

Sekolah tempat anak bersekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Dimana usia sekolah menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Dimana usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Banyak penyakit yang bias menyerang anak sekolah namun beberapa penyakit yang sering menyerang anak sekolah yaitu diare, ISPA, maupun kecacingan dan yang paling tinggi menyerang anak sekolah adalah diare (Kemenkes RI, 2014).

Angka kejadian diare berkisar 200-400 diantara 1000 penduduk di Indonesia setiap tahunnya, sebagian besar (70-80%) diantaranya berusia kurang dari 5 tahun ( $\pm$  40 juta kejadian). Kelompok ini setiap tahunnya mengalami lebih dari satu kali kejadian diare. Sebagian dari penderita (1-2%) akan masuk kedalam dehidrasi dan tidak segera diatasi 50-60% diantaranya dapat meninggal (Kemenkes RI, 2004).

Dari data yang didapat diketahui penyebab utama diare adalah infeksi saluran pencernaan. Mencuci tangan yang benar dengan memakai sabun memang cara sederhana dan sehat untuk mencegah berbagai penyakit termasuk diare. Namun, sayang dalam pelaksanaannya hal tersebut masih belum membudaya di masyarakat Indonesia. Angka diare dapat diturunkan hingga 4-% hanya dengan mencuci tangan pakai sabun.

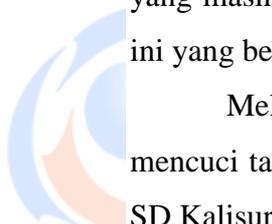
Masih tingginya masalah cuci tangan yang tidak benar khususnya pada anak usia sekolah dikarenakan pada usia tersebut masih belum terpapar dengan informasi kesehatan yang tepat. Perilaku mereka yang masih meniru membuat usia ini menjadi waktu yang tepat untuk mengajarkan perilaku kesehatan yang baik, sehingga dapat dipraktekkan hingga kemasa yang akan datang. Semakin banyak anak yang mencuci tangan dengan benar maka akan semakin memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian target *Sustainability Development Goals* yang ketiga, yaitu menjamin adanya kehidupan yang sehat, serta mendorong kesejahteraan semua orang di dunia pada semua usia. Oleh karena itu penting sekali mencuci tangan yang benar ditanamkan disekolah karena hal ini merupakan kebutuhan mutlak dalam menjaga, melindungi dan meningkatkan kesehatan anak sekolah.

Ditahun 2015, berdasarkan survey dari Departemen *Harvest Community Development (HCD)* mengadakan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan untuk wilayah Bogor dan didapatkan angka tertinggi kejadian diare didapatkan di Kampung Baru dan dari kejadian



tersebut didapatkan 15 dari 22 pesakit diare terdistribusi pada usia sekolah dasar (HCD, 2015). Angka diare ini juga ditemukan di SD Kalisuren Kampung Baru. Tingginya angka diare ini didukung juga dengan hasil pengamatan yang menunjukkan lingkungan sekolah yang masih bersanitasi buruk dan dari data didapatkan bahwa SD Kalisuren Kampung Baru ini yang belum pernah mendapatkan penyuluhan mencuci tangan yang benar.

Melihat gambaran diatas, diharapkan dengan melaksanakan penyuluhan dan pelatihan mencuci tangan yang benar, maka dapat merubah pengetahuan dan perilaku siswa dan siswi SD Kalisuren mengenai cuci tangan yang benar dan akan menurunkan angka kejadian diare.



Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul** Universitas  
**Esa Unggul**

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan mencuci tangan yang benar dilaksanakan di SD kalisuren kampung Baru, Bogor. Penyuluhan melibatkan 40 anak ditahun kelima, dimana usia ini merupakan kelompok usia yang sudah mengerti dengan informasi dan instruksi yang diberikan, juga memiliki keingintahuan yang besar dan ingin mempraktekkan secara langsung ilmu yang mereka terima. Usia ini juga cocok untuk dapat merubah dan membuat perilaku kesehatan yang baik menjadi suatu kebiasaan. Penyuluhan dilakukan dengan pemberian materi mengenai pemaparan kebiasaan perilaku cuci tangan siswa/siswi dalam mencuci tangan, dampak dari mencuci tangan yang benar dan menjelaskan langkah dalam mencuci tangan yang benar. Penyuluhan ini juga diakhir dengan melatih setiap anak untuk mempraktekkan dikelas bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Penyuluhan/pemberian materi diberikan oleh Gisely Vionalita SKM., M.Sc. dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul yang pernah bekerja di UNICEF beserta mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul yang pernah berpengalaman bekerja bersama HCD.

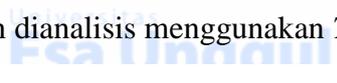
Kegiatan dan materi dari penyuluhan tersebut dapat dirijelaskan sebagai berikut:

1. Pertama, seluruh siswa/siswi melakukan *pre-test* untuk melihat pengetahuan mereka mengenai pentingnya, dampaknya, langkah mencuci tangan yang benar.
2. Pemberian materi mengenai pentingnya, dampaknya, langkah mencuci tangan yang benar. Sekaligus pemateri mencotohkan cara mencuci tangan yang benar didepan kelas.
3. Sesi berikutnya melakukan praktek mencuci tangan yang benar dengan memberikan kesempatan ke setiap siswa/siswi untuk mencotohkan cara mencuci tangan yang benar seseuai dari materi penyuluhan sebelumnya.
4. Pemberian sesi Tanya jawab dan diskusi bersama pemateri.

Pelaksanaan dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau berbagi pendapat.

Pelaksanaan *Pre-test* dan *Post-test* dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan dari pengetahuan siswa/siswi tersebut setelah mendapatkan penjelasan dari penyuluhan tersebut. Pertanyaan pada pretest dan posttest terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan ganda berisikan mengenai materi yang ada di

penyuluhan yaitu pentingnya, dampak dan langkah cuci tangan yang benar. Data nilai *pretest* dan *posttest* akan dianalisis menggunakan *T-Test*.



### BAB III

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan baik dan mendapat antusias yang luar biasa dari pihak sekolah. Pihak sekolah mengaku merasa terbantu atas terlaksananya penyuluhan cuci tangan yang benar ini, karena belum pernah terlaksana sebelumnya. Semua materi dapat tersampaikan dengan baik dan dipastikan dapat dimengerti dengan jelas. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa output, seperti dibawah ini:

- a. Pihak sekolah dan siswa/siswi kelas V SD Kalisuren, kampong baru merasa antusias dengan terlaksananya penyuluhan ini karena terlaksana secara gratis dan dapat menambah wawasan.
- b. Terdapat perubahan nilai pengetahuan yang dimiliki oleh siswa/siswi kelas V SD Kalisuren ini, yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terlihat dari perbedaan mean sebesar 39.6 dengan Pvalue 0.000 yang bearti terdapat perbedaan bermakna. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pada pengetahuan anak.
- c. Pada pelaksanaan praktek mencuci tangan pada siswa/siswi yang dilakukan satu per satu terlihat 100% anak dapat mencontohkan perilaku cuci tangan yang benar sesuai dengan yang dijelaskan dalam penyuluhan sebelumnya.
- d. Pemberian ilmu mengenai cara mencuci tangan yang benar ini sangat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam menjaga kebersihan diri.
- e. Kerjasama dan respon positif dari pihak sekolah dan siswa/siswi sangat mempermudah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini
- f. Masih banyak kesalahan dalam penerapan cuci tangan yang benar dari siswa/siswi sebelum pelaksanaan penyuluhan ini.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tentu saja tidak lepas dari kendala dalam prosesnya. Kendala ini disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai karena ruangan kelas disekolah tersebut sedang digunakan sehingga, harus menunggu giliran ketika kelas tersebut tidak digunakan. Selain itu, akses menuju sekolah tersebut dinilai jauh dan terbatas. Pada pelaksanaan praktek mencuci tangan juga terkendala karena terbatasnya jumlah sarana mencuci tangan sehingga siswa/siswi harus bergantian dalam mempraktekkan. Penulis juga menyadari penyuluhan ini masih belum melingkupi keseluruhan mengenai materi perilaku kesehatan yang ada. Oleh karena itu, seharusnya dapat dilakukan lanjutan dari penyuluhan ini

bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat maupun puskesmas untuk memberikan program kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup sehat.



Gambar 1.1

Penyuluhan cuci tangan



Gambar 1.2.

Praktek cuci tangan



## BAB IV KESIMPULAN



Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak perilaku siswa/siswi yang salah dalam mencuci tangan. Didapatkan pengetahuan mengenai cuci tangan juga masih belum optimal sebelum pelaksanaan penyuluhan. Ditambah lagi terdapat angka kejadian diare yang terjadi dilingkungan SD Kalisuren. Oleh karena itu pelaksanaan penyuluhan ini dirasa diperlukan, sehingga dapat terjadi perubahan angka pengetahuan dari siswa/siswi peserta penyuluhan. Hal ini terbukti dengan didapatkan jumlah peningkatan angka mean dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan tersebut. Didapatkan juga seluruh siswa/siswi dapat mempraktekkan cuci tangan yang benar setelah mendapatkan penyuluhan ini. Penyuluhan ini dirasa penting dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku cuci tangan pada siswa/siswi SD Kalisuren sehingga mendapatkan perubahan positif dalam perilaku kesehatan kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

Albar 2003, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Petugas Puskesmas*, Medan, Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara.

Departemen Kesehatan RI 2007, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, Bakti Husada, Jakarta. Departemen Kesehatan

Departemen Kesehatan RI. 2008. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Penulis.

Departemen Kesehatan, 2011. "Penyakit Diare", Jakarta

Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. BPK Gunung Mulia. Handayani, W. (2012). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Sains Dengan Media Gambar Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Joton III Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wulandari, H. (2011). *Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Di TK Aba Tegalsari Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

## Lampiran 1. Biodata ketua dan anggota

### Ketua Peneliti TPP

#### Biodata Peneliti

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Gisely Vionalita SKM., M.Sc.
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	215030576
5	NIDN	0311048704
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 11 April 1987
7	E-mail	<a href="mailto:gisely@esaunggul.ac.id">gisely@esaunggul.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	081219606605
9	Alamat Kantor	Jl Raya Arjuna no. 9 Kebun Jeruk Jakarta Barat
1	Nomor Telepon/Faks	021-5674223
1	Lulusan yg telah dihasilkan	S-1= 0 orang; S-2= 0 orang; S-3= 0 orang
12 Mata Kuliah yg diampu		1. OMPE
		2. Dasar Epidemiologi
		3. Antropobiologi
		4. OMPE
		5. Metodologi Penelitian
		6. Manajemen Mutu RS

##### B. Riwayat Pendidikan

Nama PT	S-1	S-2	S-3
Bidang Ilmu	Universitas Indonesia	Universiti Sains Malaysia	

	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Health Science	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Manajemen Pelaksanaan Program Jamkesda Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007	Relationship Between Quality Of Life, Neurocognitive Status And Academic Achievement Of Malaysian Primary School Children: From Perspectives Of Child, Parent And Teacher	
Nama Pembimbingan/Promotor	Dr. Pujiyanto SKM.MKes.	Prof Zalina Ismail	

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	The invention of The Brainwaves System (ITEX GOLD MEDAL)	USM	300

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Observasi pelaksanaan HI-ECD (Holistic Integrated- Early Childhood Development) UNICEF	Eksternal	100

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1				
2				
3				

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Jurnal Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	15 <sup>th</sup> national Conference Medical and Health Sciences	<b>Validation And Analysis Tacqol Questionnaire In Malaysian Primary School Children From Parents Perspective</b>	July 2010 in Grand Riverview Hotel Kelantan, Malaysia
2.	1 <sup>st</sup> Global Congress Qualitative Health Research 23 <sup>rd</sup> -25 <sup>th</sup> June 2011 in Ewha Woman University Seoul, Korea.	<b>Measurement of Quality of Life (QOL) Using TACQOL and KINDL Questionnaire in Year One Students in a Malaysian Primary School: Comparison between parents', teachers' and students' perspective</b>	1. 23 <sup>rd</sup> -25 <sup>th</sup> June 2011 in Ewha Woman University Seoul, Korea.

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Jurnal Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
3.	Women in World Neurosciences Conference	<b>Cognitive Status Of Year One Students Of A Malaysian Primary School Based On The Tacqol Questionnaire And A Culture-Free Computerised Neuropsychological Test</b>	10 <sup>th</sup> -12 <sup>th</sup> October 2011 in Universiti Brunei Darussalam, Brunei Darussalam
4.	17 <sup>th</sup> National Conference Medical and Health Sciences	<b>Correlation Between Quality of Life (QoL) and Academic Achievement of Standard One Malaysian Primary School Students</b>	27 <sup>th</sup> -28 <sup>th</sup> May 2012 Universiti Sains Malaysia, Malaysia
5.	1 <sup>st</sup> National of Neuroscience Indonesia 14-15 September 2013 Conference.	<b>Relationship Between Neurocognitive Status Based on A Culture-Free Computerised Neuropsychological Test and Academic Achievement of Year One Children in A Malaysian Primary School</b>	14 <sup>th</sup> -15 <sup>th</sup> September 14-15 September 2013 Surya University
6.	15 <sup>th</sup> The Pacific Early Childhood Education Research Association	<b>Relationship Between Neurocognitive Status and Academic Achievement for School Readiness of Child</b>	8 <sup>th</sup> -10 <sup>th</sup> August 2014. Bali, Indonesia

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	ITEX Gold Medal	Malaysia Invention and Design Society	2012
2	Gold Medal	Malaysia Productivity Corporation	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Dosen Pemula

Jakarta, 25 Agustus 2017

Pengusul,

( Gisely Vionalita SKM, M.Sc. )



**SURAT IZIN DEKAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Aprilita Rina Yanti Eff. M.Biomed. Apt.  
NIDN : 0318046802  
Pangkat / Golongan : Lektor Kepala  
Jabatan Struktural : Dekan fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UEU

Menyatakan bahwa:

Nama : Gisely Vionalita SKM. M.Sc.  
NIDN : 0311048704  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

diizinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Pengetahuan setelah Penyuluhan Cuci tangan yang Benar Pada Siswa/Siswi Kelas V SD Kalisuren 2 Kampung Baru Tahun 2016. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 2 November 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul

Ketua Pelaksana

  
(Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M. Biomed.)  
NIP: 215020572

  
(Gisely Vionalita SKM., M.Sc.)  
NIP: 215030576

Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia  
☎ (021) 567 4223 ext. 319 ☒ (021) 568 2519

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

